

PENGELOLAAN WEBSITE DI LEMBAGA PENDIDIKAN

Fachri Naufaldi

Universitas Al Azhar Indonesia
Email: fachrinaufaldi@yahoo.co.id

ABSTRACT

Website management is one of the new task in Public Relations On The Net era. Public Relations in educational institutions also do website management activities one of them is Public Relations of SMAN 31 Jakarta. In this research discusses about website www.sman31jakarta.sch.id management. This website management got complaints from students of SMAN 31 Jakarta about lack of academic activities information on website. So, the author want to see how the website management in educational institutions about lack of academic activities information on website www.sman31jakarta.sch.id? In this research, the author use the concept of Public Relations On The Net with variable website management. This variable has six dimensions such as the links must be online, available contact information, arrangement of information placement, coloring, easy to use and aims. This research use quantitative approach with descriptive research type and use survey method. The research held at SMAN 31 Jakarta. Author use a questionnaire with interval scales. Populations in this research are 1.067 students, and the samples are 234 students of SMAN 31 Jakarta obtained from the formula slovin. The sampling technique is stratified sampling and central tendency is mean. Validity test use KMO-MSA (Kaiser mayer olkin-measure of sampling adequany) and Barlett Test. Reliability test use Chronbach's Alpha. In this research, there is a dimension with the highest mean which is coloring (use of color). The dimensions are obtained the lowest mean value is every link offered must be online (no dead links). Indicator with the highest mean value is using colors that facilitate the content of messages in the website screen easy to read. Indicator with the lowest mean value is does not disappointed the user This is because of the website visitors do not get complete information on the website www.sman31jakarta.sch.id. Based on the results of this research can be known website www.sman31jakarta.sch.id have been well in color selection which make it easier for website visitors. However, the website www.sman31jakarta.sch.id has not been maximized in providing information especially information about academic activities.

Keywords: Public Relations On The Net, website management, school website

A. PENDAHULUAN

Perkembangan *Public Relations* (PR) baik sebagai ilmu maupun profesi tidak bisa terlepas dari perkembangan teknologi komunikasi. PR sebagai ilmu maupun profesi, sesuatu yang tidak bisa ditawar-tawar lagi untuk bersentuhan dengan teknologi komunikasi baru yang bernama internet.

Penggunaan internet untuk menunjang kegiatan public relations memunculkan konsep *Public Relations On The Net* atau *Electronic Public Relations* (E-PR) atau *Public Relations Online* (PR Online). Melalui internet, dimungkinkan menjalin hubungan baik untuk mempertahankan dukungan publik.

Penggunaan internet oleh para profesional merupakan cikal bakal dari perkembangan teknologi internet. Banyak ahli menyebutkan, pemakaian internet terutama pada masa krisis komunikasi, mengidentifikasi masalah, manajemen dan komunikasi interaktif. Kegunaan lainnya adalah untuk pembuatan *newsletter* (terbitan berkala) elektronik, pengiriman pesan kepada khalayak sasaran, dan aplikasi internet dan *web one to one* dalam kegiatan marketing dan komunikasi.

Internet selalu digunakan lembaga pendidikan sebagai sarana informasi dan publikasi kepada masyarakat luas, bahkan sampai ke dunia internasional. Misalnya membuat email warta mingguan di internet. Sekarang warta di internet ini sudah banyak diterapkan oleh lembaga-lembaga pendidikan di perguruan tinggi, SMA dan SMP yang ditangani oleh humas atau bisa juga bekerjasama antara humas dengan kerja lainnya.

Salah satu lembaga pendidikan yang menggunakan media internet adalah Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 31 Jakarta, yang beralamat di Jalan

Kayu Manis Timur No. 17, Utan Kayu Selatan, Matraman, Jakarta Timur, DKI Jakarta. SMAN 31 Jakarta menggunakan media internet yaitu melalui website www.sman31jakarta.sch.id sebagai media memberikan informasi, publikasi dan menunjang aktivitas akademis siswa/i SMAN 31 Jakarta. Dalam pengelolaan website, pengelola website SMAN 31 Jakarta menerima keluhan mengenai informasi yang terdapat di dalam website oleh siswa/i SMAN 31 Jakarta.

Website SMAN 31 Jakarta berisikan tentang profil sekolah, organisasi kesiswaan sekolah seperti OSIS dan kegiatan ekstrakurikuler, kurikulum sekolah seperti kalender pendidikan dan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah, sarana dan prasarana sekolah, prestasi sekolah, dan juga data alumni sekolah. Namun dalam pengelolaannya, website SMAN 31 Jakarta masih terdapat kekurangan, dimana website www.sman31jakarta.sch.id minim informasi mengenai kegiatan akademik.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka perumusan masalah yang penulis ambil adalah bagaimana pengelolaan website di lembaga pendidikan mengenai minimnya informasi kegiatan akademik pada website www.sman31jakarta.sch.id?

Berdasarkan latar belakang masalah dan perumusan masalah di atas maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengelolaan website di lembaga Pendidikan mengenai minimnya informasi kegiatan akademik pada website www.sman31jakarta.sch.id.

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk kajian ilmu komunikasi khususnya Public Relations mengenai pengelolaan website di lembaga pendidikan pemerintah.

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi praktisi *Public Relations* mengenai pengelolaan website di lembaga pendidikan pemerintah.

B. KAJIAN PUSTAKA

Penelitian yang penulis lakukan berjudul Pengelolaan Website di Lembaga Pendidikan. Konsep yang penulis gunakan adalah *public relations on the net* dan variabelnya adalah mengelola website. Turunan dari mengelola website memiliki 6 dimensi.

Dimensi yang pertama adalah setiap link yang ditawarkan harus online (*no dead links*). Setiap link yang ditawarkan harus online (*no dead links*) memiliki turunan dua indikator yaitu semua link harus aktif dan tidak mengecewakan pengguna.

Dimensi yang kedua adalah tersedia kontak informasi (*contact information*). Tersedia kontak informasi (*contact information*) memiliki turunan dua indikator yaitu pengguna website diberitahu cara mendapatkan informasi lebih dan permintaan pengguna harus dijawab.

Dimensi yang ketiga adalah penataan penempatan informasi (*placement of information*). Penataan penempatan informasi (*placement of information*) memiliki turunan dua indikator yaitu informasi diurutkan dari kiri ke kanan dan informasi penting berada di kiri layar.

Dimensi yang keempat adalah pewarnaan (*use of color*). Pewarnaan (*use of color*) memiliki turunan tiga indikator yaitu menggunakan warna yang memudahkan isi pesan dalam layar website mudah dibaca, pewarnaan yang menunjang website terlihat lebih menarik, dan menggunakan warna yang tidak mengganggu upaya membaca informasi.

Dimensi yang kelima adalah mudah penggunaan. Mudah penggunaan memiliki turunan tiga indikator yaitu informasi dalam website tersedia ditempatkan dalam urutan yang logis, setiap level pada website seharusnya memungkinkan pengakses untuk kembali pada level sebelumnya maupun melangkah ke level berikutnya (*previous & forward level*), dan pengakses dapat kembali ke *homepage*.

Dimensi yang keenam adalah bertujuan. Bertujuan memiliki turunan tiga indikator yaitu model promosi (*presence model*), model informasi (*informational model*), dan model perdagangan online (*e-commerce model*).

C. METODOLOGI PENELITIAN

Penulis menggunakan pendekatan kuantitatif untuk penelitian ini, karena pendekatan tersebut menggambarkan atau menjelaskan mengenai pengelolaan website di lembaga pendidikan mengenai minimnya informasi kegiatan akademik pada website www.sman31jakarta.sch.id.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif, karena dalam penelitian ini penulis hanya membuat deskripsi secara sistematis yang relatif sederhana dan tidak memerlukan landasan teoritis, rumit, hanya menggambarkan dan menjelaskan fenomena mengenai pengelolaan website di lembaga pendidikan mengenai minimnya informasi kegiatan akademik pada website www.sman31jakarta.sch.id.

Penulis menggunakan metode survei dan kuesioner sebagai instrument pengumpulan datanya. Unit analisis dalam penelitian ini adalah individu, yaitu yaitu siswa/i kelas 10, kelas 11, dan kelas 12 yang bersekolah di SMAN 31 Jakarta. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 1.067 siswa/i SMAN 31 Jakarta.

Rumus slovin digunakan untuk menentukan ukuran sampel dari populasi yang diketahui jumlahnya. Penulis menggunakan rumus slovin untuk menentukan sampel. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa/i kelas 10, kelas 11, dan kelas 12 sebanyak 234 orang.

Dalam penarikan sampel probabilitas ini penulis menggunakan teknik sampling berstrata (*stratified sampling*) karena dalam teknik ini populasi di kelompokkan ke dalam kelompok atau kategori yang disebut strata, seperti strata kelas 10, kelas 11, dan kelas 12.

Pada penelitian ini, penulis menggunakan KMO untuk hasil validitas penulis, dan nilai KMO nya sebesar 0,813, maka penelitian ini dapat dikatakan cukup valid. Penulis menggunakan Cronbach alpha untuk mendapatkan hasil reliabilitas. Dari 75 pernyataan, 234 responden mempunyai nilai Cronbach alpha 0,748. Maka penelitian dapat dikatakan reliabel. Penulis melakukan pengumpulan data berupa kuesioner, website resmi SMAN 31 Jakarta www.sman31jakarta.sch.id, melakukan wawancara dengan wakil kepala SMA Negeri 31 Jakarta bidang humas, pengelola website untuk mengetahui informasi mengenai pengelolaan website SMAN 31 Jakarta dan wawancara dengan siswa/i kelas 10 dan 12 serta buku-buku mengenai *public relations on the net*.

Penulis menggunakan tendensi sentral mean karena penulis menggunakan skala interval untuk mengetahui pengelolaan website di lembaga pendidikan mengenai minimnya informasi kegiatan akademik pada website www.sman31jakarta.sch.id.

D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini terdapat enam dimensi, yaitu setiap link yang ditawarkan harus online (*no dead links*), tersedia kontak informasi (*contact information*), penataan penempatan informasi (*placement of information*), pewarnaan (*use of color*), mudah penggunaan, dan bertujuan.

Pada dimensi pertama yaitu setiap link yang ditawarkan harus online (*no dead links*) terdapat dua indikator yaitu semua link harus aktif dan tidak mengecewakan pengguna. Didalam dimensi ini menjelaskan bahwa suatu website harus memiliki link yang aktif dan bisa diakses 24 jam serta memiliki informasi yang lengkap agar pengunjung website yang mengakses website tidak akan kecewa dan juga membuat citra sekolah menjadi positif dengan adanya website yang baik.

Dalam penelitian ini menyatakan bahwa pengelola website www.sman31jakarta.sch.id kurang efektif dalam mengelola website sehingga link yang terdapat pada website tidak aktif dan informasi yang terdapat pada website tidak lengkap. Hal ini terbukti dari beberapa responden yang menjawab ragu-ragu dengan pernyataan di dalam kuesioner dimensi ini.

Pada dimensi kedua yaitu tersedia kontak informasi (*contact information*) terdapat dua indikator yaitu pengguna website diberitahu cara mendapatkan informasi lebih dan permintaan pengguna harus dijawab.

Dalam dimensi ini menjelaskan bahwa pengunjung website harus diberitahu cara agar mereka bisa mendapatkan informasi yang diinginkan dan apa yang mereka inginkan harus di jawab agar pengunjung website yang mengakses website tidak akan kecewa dan juga membuat citra sekolah menjadi positif dengan adanya website yang baik.

Dalam penelitian ini menyatakan bahwa pengelola website www.sman31jakarta.sch.id mencantumkan kontak informasi SMAN 31 Jakarta agar pengunjung website bisa mendapatkan informasi lebih melalui kontak informasi. Namun, pengelola website tidak selalu merespon apa yang diinginkan oleh pengunjung website. Hal ini terbukti dari beberapa responden yang menjawab ragu-ragu dengan pernyataan di dalam kuesioner dimensi ini.

Pada dimensi ketiga yaitu penataan penempatan informasi (*placement of information*). Dimensi ini terdapat dua indikator yaitu informasi diurutkan dari kiri ke kanan dan informasi penting berada di kiri layar. Dalam dimensi ketiga ini dijelaskan bahwa informasi yang lebih penting pada website di tempatkan di kiri layar agar pengunjung website mudah dalam membedakan informasi yang mereka cari.

Dalam penelitian ini menyatakan bahwa pengelola website www.sman31jakarta.sch.id sudah mengurutkan informasi dari kiri ke kanan serta menempatkan informasi yang penting di kiri layar. Hal ini terbukti dari beberapa responden yang menjawab setuju dengan pernyataan di dalam kuesioner dimensi ini.

Pada dimensi keempat yaitu pewarnaan (*use of color*), terdapat tiga indikator yaitu menggunakan warna yang memudahkan isi pesan dalam layar website mudah dibaca, pewarnaan yang menunjang website terlihat lebih menarik, dan menggunakan warna yang tidak mengganggu upaya membaca informasi.

Dalam dimensi ini menjelaskan bahwa website harus menggunakan pewarnaan yang baik agar pengunjung website mudah ketika mencari dan

membaca informasi yang terdapat pada website dan menggunakan warna yang menarik pengunjung untuk mengakses website.

Dalam penelitian ini menyatakan bahwa pengelola website www.sman31jakarta.sch.id sudah menggunakan pewarnaan yang memudahkan pengunjung website untuk mencari dan membaca informasi yang ada pada website serta pewarnaan yang menarik pengunjung untuk selalu mengakses website www.sman31jakarta.sch.id. Hal tersebut didapatkan dari banyaknya responden yang menjawab sangat setuju dengan pernyataan di dalam kuesioner dimensi ini.

Pada dimensi kelima yaitu mudah penggunaan. Dimensi ini terdapat tiga indikator antara lain informasi dalam website tersedia ditempatkan dalam urutan yang logis, setiap level pada website seharusnya memungkinkan pengakses untuk kembali pada level sebelumnya maupun melangkah ke level berikutnya (*previous & forward level*), dan pengakses dapat kembali ke *homepage*.

Pada dimensi ini menjelaskan bahwa website tidak boleh menyulitkan pengunjung website ketika mengakses website. Website harus mengurutkan informasi dari yang terbaru hingga yang terlama, informasi diurutkan dalam urutan yang logis serta pada website harus terdapat tanda *previous & forward* agar memudahkan pengunjung untuk menuju halaman yang diinginkan.

Dalam penelitian ini menyatakan bahwa pengelola website www.sman31jakarta.sch.id mengurutkan informasi dari yang terbaru hingga terlama, menempatkan informasi pada urutan yang logis, mencantumkan tanda *previous & forward* pada website sehingga pengunjung mudah ketika mencari informasi yang diinginkan. Hal ini

terbukti dari beberapa responden yang menjawab setuju dengan pernyataan di dalam kuesioner dimensi ini.

Pada dimensi keenam yaitu bertujuan, terdapat tiga indikator yaitu model promosi (*presence model*), model informasi (*informational model*), dan model perdagangan online (*e-commerce model*). Dimensi keenam ini menjelaskan mengenai fungsi lain dari website seperti sebagai sarana promosi SMAN 31 Jakarta, informasi mengenai kerja sama dengan pihak lain dan juga iklan komersial yang ingin dicantumkan pada website.

Dalam penelitian ini menyatakan bahwa pengelola website www.sman31jakarta.sch.id menggunakan website untuk mempromosikan SMAN 31 Jakarta melalui prestasi yang sudah diraih oleh sekolah. Namun, pada website www.sman31jakarta.sch.id tidak terdapat informasi mengenai kerja sama dengan pihak luar serta tidak adanya iklan komersial pada website. Hal ini terbukti dari beberapa responden yang menjawab ragu-ragu dengan pernyataan di dalam kuesioner dimensi ini.

D. PENUTUP

Dimensi dengan nilai mean tertinggi yaitu dimensi pewarnaan (*use of color*). Responden merasa website www.sman31jakarta.sch.id telah memiliki pewarnaan yang menarik dan juga penggunaan warna yang digunakan oleh website tersebut memudahkan pengunjung membaca informasi yang terdapat dalam website. Hal tersebut yang menyebabkan pewarnaan memperoleh hasil tinggi.

Dimensi dengan nilai mean terendah adalah dimensi setiap link yang ditawarkan harus online (*no dead links*). Pengelola website SMAN 31 Jakarta mendapat keluhan link yang terdapat pada website tidak semuanya online atau aktif.

Indikator dengan nilai mean tertinggi terletak pada indikator menggunakan warna yang memudahkan isi pesan dalam layar website mudah dibaca. Pengelola website SMAN 31 Jakarta telah berhasil mengelola website www.sman31jakarta.sch.id dalam hal pewarnaan website. Pewarnaan yang digunakan pada website www.sman31jakarta.sch.id memudahkan pengunjung dalam membaca informasi yang terdapat didalamnya.

Indikator dengan nilai mean terendah terletak pada indikator tidak mengecewakan pengguna. Hal ini dikarenakan informasi yang terdapat pada website www.sman31jakarta.sch.id tidak sesuai dengan keinginan pengunjung, antara lain informasi akademik yang tidak lengkap dan juga informasi yang tidak *up to date*.

Penulis menyarankan agar pengelola website SMAN 31 Jakarta dapat memperbaiki isi website, khususnya terkait link yang ditawarkan harus online. Penulis menyarankan kepada pengelola website SMAN 31 Jakarta agar memperbaiki informasi yang terdapat pada website menjadi lebih lengkap dan *up to date*, sehingga tidak mengecewakan pengunjung website www.sman31jakarta.sch.id.

Sesuai dengan kuesioner terbuka yang penulis sebarkan kepada responden, rata-rata responden menyarankan agar website www.sman31jakarta.sch.id diperbaiki khususnya mengenai informasi akademik.

DAFTAR PUSTAKA

Buku.

- Agung, Wahyu. 2010. Panduan SPSS 16.0. Yogyakarta: Gerailmu
- Ardianto, Elvinaro. 2013. Handbook of Public Relations. Bandung: Simbiosis Rekatama.
- . 2010. Metodologi Penelitian untuk Public Relations Kuantitatif dan Kualitatif. Bandung: Simbiosis Rekatama.
- . 2012. Metodologi Penelitian untuk Public Relations. Bandung: Simbiosis.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- . 2005. Manajemen Penelitian. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Churchill, Gilbert. 2000. Dasar-Dasar Riset Pemasaran. Jakarta: Erlangga.
- Effendy, Muhadjir. 2010. Manajemen Humas di Lembaga Pendidikan. Malang: UMM Press.
- Gulo, W. 2005. Metodologi Penelitian. Jakarta: Grasindo.
- Hasan, Iqbal. 2002. Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Jefkins, Frank-Daniel Yadin. 2003. Public Relations. Jakarta: Erlangga.
- Kountour, Ronny. 2004. Metode Penelitian untuk Penulisan Skripsi dan Tesis. Jakarta: PPM.
- Kriyantono, Rachmat. 2012. Public Relations Writing. Jakarta: Kencana.
- . 2010. Teknik Praktis Riset Komunikasi. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Malhotra, Naresh K. 2010. Marketing Research: Sixth Edition. New Jersey: Pearson Education.
- Martono, Nanang. 2010. Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder. Jakarta: Rajawali Press.

- Neurman, W. Laurence. 2011. *Social Research Methods: Seventh Edition*. Boston: Pearson Education.
- Nurjaman, Kadar dan Khaerul Umam. 2012. *Komunikasi & Public Relation*. Bandung: Pustaka Setia.
- Prasetyo, Bambang dan Lina Miftahul Jannah. 2005. *Metode Penelitian Kuantitatif (Teori dan Aplikasi)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Riduwan. 2013. *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Ruslan, Rosady. 2006. *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo.
- _____. 2010. *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Rusyana, Riduwan Adun dan Enas. 2011. *Cara Mudah Belajar SPSS 17.0 dan Aplikasi Statistik Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sangadji, Etta Mamang. 2010. *Metodelogi Penelitian, Pendekatan Praktis dalam Penelitian*. Yogyakarta: Refika Aditama.
- Sari, Betty Wahyu Nilla. 2012. *Humas Pemerintah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Silalahi, Ulber. 2012. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: Refika Aditama.
- Simarnora, Bilson. 2000. *Panduan Riset Perilaku Konsumen*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Soemirat, Soleh dan Elvinaro Ardianto. 2010. *Dasar-Dasar Public Relations*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujianto, Agus Eko. 2007. *Aplikasi Statistik dengan SPSS untuk Pemula*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Supranto, J. 2000. *Statistik Teori & Aplikasi*. Jakarta: Erlangga.
- Umar, Husein. 2007. *Metode Riset Bisnis*. Jakarta: Gramedia Pustaka.

_____. 2000. Riset SDM dalam Organisasi. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Umum.

Jurnal.

Bambang Mudjiyanto. 2017. METODE PENELITIAN APLIKATIF TERHADAP RISET KOMUNIKASI BERBASIS INTERNET. Jakarta: Jurnal Koinfo. Vol. 21 No. 1.

Dhita Widya Putri dan Maulida De Mormes. 2016. Journal Communicology, Analisis Strategi Perencanaan Pesan pada Akun Instagram E-Commerce @thekufed. Jakarta: Jurnal Universitas Negeri Jakarta. Vol. 4 No. 4.

Website.

<http://www.sman31jakarta.sch.id/>. Diakses pada 20 September 2017, pukul 19.00 WIB.

Sumber Lain.

Hasil wawancara dengan Bapak Jumada selaku pengelola website SMAN 31 Jakarta

Hasil wawancara dengan Bapak Suwarta selaku Wakil Kepala SMAN 31 Jakarta Bidang Humas

Hasil wawancara dengan Adinda Diva Syafira siswi kelas X MIPA 2 SMAN 31 Jakarta

Hasil wawancara dengan Shylvia Ananda Apriyani siswi kelas XII MIA 2 SMAN 31 Jakarta

Hasil wawancara dengan Risky Anggara siswa kelas XII IIS 4 SMAN 31 Jakarta

Daftar hadir siswa/i kelas 10, kelas 11, dan kelas 12 SMAN 31 Jakarta.